

ABSTRAK

Kamila Andini Putri

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ASEMROWO KOTA SURABAYA TAHUN 2022 (TEORI SNEHANDU B. KARR)”

xiv + 39 Halaman + 8 Tabel + 2 Gambar + 2 Lampiran

Sanitasi merupakan aspek pembangunan yang mempunyai peranan penting dalam menunjang kesejahteraan masyarakat. Salah satu permasalahan sanitasi yang masih di hadapi di Indonesia adalah Buang Air Besar Sembarangan (BABS). BABS artinya kehiatan membuang tinja di tempat terbuka yang kemudian menyebar dan mencemari lingkungan, tanah, udara, dan air. Di Wilayah Kerja puskesmas asemrowo masih terdapat 902 KK yang masih melakukan praktik buang air besar sembarangan. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi niat, dukungan sosial, akses informasi, otonomi pribadi serta kondisi dan situasi yang memengaruhi praktik buang air besar sembarangan di Wilayah Kerja Puskesmas Asemrowo, Kota Surabaya, pada tahun 2022.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian terdiri dari masyarakat yang masih melakukan praktik buang air besar sembarangan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Data dianalisis secara deskriptif berdasarkan hasil kuesioner, kemudian dikelompokkan atau diklasifikasikan.

Hasil penelitian menunjukkan niat tentang buang air besar sembarangan baik sebesar (60%), dukungan sosial yang didapatkan adalah cukup (42%), akses informasi baik (47%), otonomi pribadi kurang (87%), serta kondisi dan situasi yang memungkinkan kurang (98%).

Kesimpulan penelitian ini adalah niat yang dimiliki masyarakat sudah baik, terdapat dukungan sosial yang cukup, akses informasi yang baik, kurangnya otonomi pribadi serta kondisi dan situasi yang memungkinkan. Diharapkan setiap warga ikut berperan dalam perilaku hidup bersih dan sehat.

Kata Kunci : Buang air besar sembarangan, niat, dukungan sosial, akses informasi, otonomi pribadi, kondisi dan situasi yang memungkinkan.

Daftar Bacaan : 25 (2010-2020)



ABSTRACT

Kamila Andini Putri

“Factors Influencing Open Defecation Behavior in the Working Area of Asemrowo Health Center Surabaya City in 2022 (Snehandu B. Karr Theory)”

xiv + 39 Pages + 8 Tables + 2 Figures + 2 Attachments

Sanitation is a crucial aspect of development that plays an important role in supporting community well-being. One of the sanitation issues still faced in Indonesia is Open Defecation (OD). OD refers to the practice of defecating in open areas such as fields, forests, bushes, rivers, beaches, or other open spaces, which then spreads and contaminates the environment, soil, air, and water. In the Working Area of Asemrowo Health Center, there are still 902 households practicing open defecation. This study aims to identify the intention, social support, access to information, personal autonomy, and conditions and situations affecting open defecation practices in the Working Area of Asemrowo Health Center, Surabaya City, in 2022.

This research is descriptive with a cross-sectional approach. The sample consists of individuals who still practiced open defecation, selected using simple random sampling. Data are analyzed descriptively based on questionnaire results, followed by grouping or classification.

The research indicate that the intention regarding open defecation was good at (60%), social support received was sufficient (42%), access to information was good (47%), personal autonomy was lacking (87%), and the conditions and situations that allowed were lacking (98%).

The conclusion of this study is that the intention of the community is good, there is sufficient social support, good information accessibility, lack of personal autonomy and enabling conditions and situations. It is hoped that every citizen will take part in clean and healthy living behavior.

Keywords: Open defecation, intention, social support, accessibility of information, personal autonomy, enabling conditions and situations

Reading List: 25 (2010-2020).